

**Inovasi Korporasi dan Kebijakan Industri Otomobil *Emerging Countries* Asia di
Tengah Rezim Lingkungan: Studi Perbandingan Hyundai, Tata, dan SAIC**

Indira Agustin 071012006

Program Studi Sarjana Hubungan Internasional

Universitas Airlangga

ABSTRAK

Industri otomotif yang berkembang pasca revolusi industri lebih banyak didominasi oleh negara maju pada abad ke-19 hingga 20 di mana industri ini turut memberi porsi yang besar bagi perekonomian negara-negara tersebut. Namun emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh industri otomotif kemudian mendorong munculnya rezim lingkungan yakni Protokol Kyoto yang meregulasi emisi gas dalam rangka mengurangi dampak pemanasan global. Di tengah dinamika ini, muncul beberapa aktor industri otomotif yang berasal dari negara *emerging economies* dengan pertumbuhan produksi yang tinggi. Dengan demikian perlu diteliti mengenai hal apa saja yang mampu mendorong pertumbuhan produksi yang tinggi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan strategi yang dikembangkan antara korporasi yaitu Hyundai, Tata, dan SAIC serta pemerintah *emerging economies* Korea Selatan, India, dan China sehingga pertumbuhan produksinya mampu bersaing dengan industri otomotif dari negara maju. Peneliti menggunakan teori modernisasi ekologi serta *corporate environmentalism* dalam menjelaskan fenomena tersebut. Penelitian dilakukan pada rentang waktu 1998-2012, yaitu sejak awal disepakatinya Protokol Kyoto hingga akhir masa berlakunya dengan melibatkan aktor Hyundai, Tata, dan SAIC. Dengan menggunakan metode perbandingan diperoleh hasil bahwa ketiga aktor tersebut mengembangkan inovasi teknologi otomotif baik secara mandiri melalui riset dan pengembangan yang didukung oleh negara maupun melalui transfer teknologi dengan melakukan kerjasama dengan korporasi asing. Selain itu negara tempat korporasi tersebut berpusat turut memberikan dukungan terhadap industri otomotif supaya dapat tumbuh dengan pesat melalui kebijakan perdagangan maupun investasi asing.

Kata kunci: *corporate environmentalism*, *emerging economies*, industri otomotif, modernisasi ekologi, rezim lingkungan.